

PEMANFAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PADA
PUKESMAS RAWAT INAP (STUDI KASUS PADA PUSKESMAS
DANGUNG-DANGUNG, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)



SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

**PEMANFAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK)
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN PADA
PUKESMAS RAWAT INAP (STUDY KASUS PUSKESMAS DANGUNG-
DANGUNG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

Oleh : Mimi Hanggraini (2021612017)

Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Ir. Nofialdi, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alokasi dan pemanfaatan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk mengetahui Implikasinya terhadap pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak pada Puskesmas Rawat Inap di Puskesmas Dangung-Dangung Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui waancara mendalam terhadap informan kunci (key informan), observasi dan dilengkapi dengan pengumpulan data sekunder berupa dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan dalam 3 tahun terakhir yang didapatkan data sekundernya, jumlah alokasi BOK pada 5 Puskesmas Rawat Inap yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota jumlahnya meningkat dengan rata-rata Rp. 622.113.400 (Enam ratus dua puluh dua juta, seratur tiga belas ribu empat ratus rupiah) untuk setiap Puskesmas/tahun. Dana BOK yang sudah dialokasikan Puskemas Dangung-Dangung dalam 3 tahun terakhir yang didapatkan datanya (2017-2019) belum termanfaatkan secara maksimal yang mana pada setiap tahunnya masih ada dana yang belum terealisasi sepenuhnya. Ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; sumber daya manusia pengelola administrasi anggaran yang terbatas kemampuannya, kejelasan kebijakan penggunaan dana secara nasional yang sering kurang difahami pengelola serta masalah waktu penggunaan yang terbatas sesuai dengan ketentuan anggaran. Dampak pemberian BOK belum terlihat pada peningkatan pelayanan khususnya pada pelayanan KIA. Menurut penuturan informan sebagai penerima layanan KIA, belum ada peningkatan pelayanan yang dirasakan berdasarkan beberapa kali ia melahirkan atau kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan dan kunjungan untuk berobat bila anaknya sakit.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Bantuan Operasional Kesehatan

UTILIZATION OF HEALTH OPERATIONAL ASSISTANCE FUND (BOK)
AND ITS IMPLICATIONS FOR IMPROVING SERVICES AT INPATIENT
PUKESMAS (CASE STUDY OF DANGUNG-DANGUNG HEALTH CENTER,
FIFTY CITY DISTRICT)

By : Mimi Hanggraini (2021612017)

Under the guidance of: Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc and Dr. Ir. Nofaldi, M.Si

Abstract

This study aims to determine the allocation and utilization of Health Operational Assistance (BOK) funds to find out the implications for maternal and child health services at Inpatient Health Centers at Dangung-Dangung Health Centers, Lima Puluh Kota Regency. The research was conducted using the case study method. Data collection was carried out through in-depth interviews with key informants (key informants), observation and supplemented by secondary data collection in the form of relevant documents. The results showed that in the last 3 years secondary data was obtained, the number of BOK allocations at 5 Inpatient Health Centers in Lima Puluh Kota Regency increased by an average of Rp. 622,113,400 (Six hundred twenty two million, one hundred thirteen thousand four hundred rupiah) for each Puskesmas/year. The BOK funds that have been allocated by the Dangung-Dangung Health Center in the last 3 years for which data have been obtained (2017-2019) have not been utilized optimally, which every year there are still funds that have not been fully realized. This is caused by several things including; human resources managing budget administration are limited in their capabilities, clarity of policies on the use of national funds which are often poorly understood by managers and the problem of limited time for use in accordance with budget provisions. The impact of providing BOK has not been seen in service improvement, especially in MCH services. According to the informants as recipients of MCH services, there has been no perceived improvement in services based on the number of times she has given birth or visits for pregnancy check-ups and visits for treatment if her child is sick.

Keywords: *Health Services, Health Operational Assistance*